

Keterbukaan perdagangan, exchange rate pass-through, dan inflasi: bukti dari perekonomian asia = Trade openness exchange rate pass through and inflation evidence from asian economies

Aziza Nabila Amani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431133&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Romer (1993) bahwa terdapat hubungan yang negatif antara keterbukaan perdagangan dengan inflasi. Untuk melihat konsistensi dari hubungan tersebut, nilai exchange rate pass-through (ERPT) yang telah diestimasi diikutsertakan sebagai salah satu determinan penting untuk menjelaskan inflasi. Penelitian ini menggunakan data panel kuartalan yang bersifat unbalanced dari 6 (enam) negara Asia terpilih pada kurun waktu 1994 sampai dengan 2013. Hasil regresi penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara keterbukaan perdagangan dengan inflasi, tetapi hasil ini menjadi tidak signifikan ketika ERPT dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang sama dengan keterbukaan perdagangan. Sementara itu, nilai ERPT selalu bersifat positif dan signifikan dalam menjelaskan inflasi di setiap model regresi yang digunakan. Hasil empiris ini membuktikan bahwa hipotesis Romer ditolak di negara-negara Asia dan pergerakan nilai tukar terhadap harga impor bersifat penting untuk menjelaskan kenaikan inflasi pada kawasan ini.

<hr>

ABSTRACT

This research tests the hypothesis first cited by Romer (1993) that there exists a negative relationship between trade openness and inflation. To verify the consistency of the relationship sign, estimated values of exchange rate passthrough (ERPT) to import prices are taken into account as an important determinant of inflation. This research examines the answer by employing unbalanced quarterly panel data in 6 (six) selected Asian countries under the period of 1994 to 2013. The result indicates that there exists a negative relationship between trade openness and inflation; however, it becomes not significant when ERPT values are included in the same regression equation with trade openness. On the other hand, ERPT is always positive and significant to explain inflation in every regression model employed. The empirical result confirms the rejection of Romer's hypothesis in Asian countries and therefore highlights the importance of exchange rate movements towards import prices as a factor that brings inflationary effect within this region.